

## BAB III

### SEMIAUTOMATA

#### 3.1. Definisi dari Semiautomata

##### Definisi 3.1

Suatu semiautomata  $A$  (juga sering dikatakan semiautomata deterministik) adalah suatu tripel  $A = (S^A, \Sigma^A, M^A)$  dimana :

$$S^A = \{s_0, s_1, \dots, s_{n-1}\}$$

adalah suatu himpunan berhingga (state  $A$ )

$$\Sigma^A = \{\sigma_0, \sigma_1, \dots, \sigma_{m-1}\}$$

adalah suatu himpunan berhingga (input  $A$ ) dan

$$M^A = \{M\sigma_0, M\sigma_1, \dots, M\sigma_{m-1}\}.$$

adalah himpunan pemetaan-pemetaan dari  $S$  into  $S$ .

##### *Contoh 3.1*

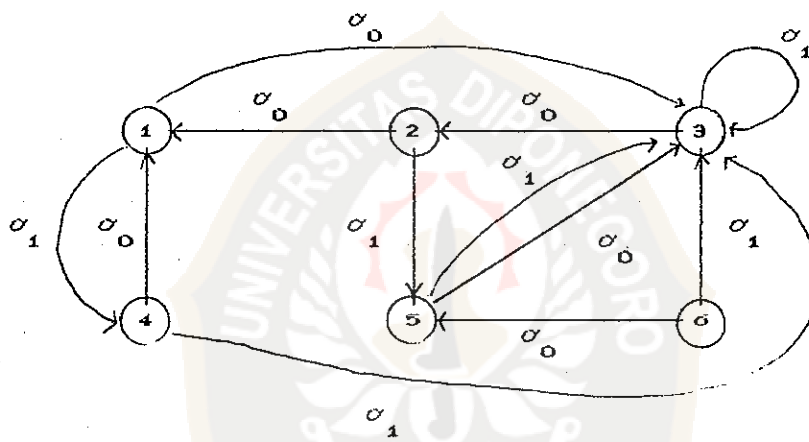
$$A = ( \{ 1, 2, 3, 4, 5, 6 \}, \{ \sigma_0, \sigma_1 \}, \{ M\sigma_0 = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \\ 3 & 1 & 2 & 1 & 3 & 5 \end{bmatrix}, M\sigma_1 = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \\ 4 & 5 & 3 & 3 & 3 & 3 \end{bmatrix} \} ).$$

adalah suatu semiautomata dengan 6 state dan 2 input.

Suatu semiautomata sering ditunjukkan dengan suatu tabel yang dinamakan tabel state atau tabel transisi. Dari contoh 3.1 dapat digambarkan sebagai berikut:

		state A						
		A	1	2	3	4	5	6
input A	$\sigma_0$		3	1	2	1	3	5
	$\sigma_1$		4	5	3	3	3	3

Bisa juga semiautomata digambarkan dengan suatu direct graph. Ujung dari graph menggambarkan state A dan untuk setiap  $\begin{bmatrix} s_i \\ s_j \end{bmatrix} \in M\sigma_k$  maka ada  $\sigma_k$  membawa  $s_i$  ke  $s_j$ .  
Jadi:



## 2.2 Semigrup dari suatu Semiautomata

Ambil semigrup bebas  $\Sigma^*$  yang duhasilkan oleh  $\Sigma = \{ \sigma_0, \sigma_1, \dots, \sigma_{n-1} \}$  misal  $\Sigma^* = \{ \sigma_{i_1} \sigma_{i_2} \sigma_{i_3} \dots \sigma_{i_k}, \sigma_{j_1} \sigma_{j_2} \sigma_{j_3} \dots \sigma_{j_k} \}$  maka untuk suatu kata  $X = \{ \sigma_{i_1} \sigma_{i_2} \sigma_{i_3} \dots \sigma_{i_k} \}$  ada suatu hubungan pemetaan  $M_x = \{ M\sigma_{i_1} M\sigma_{i_2} \dots M\sigma_{i_k} \}$  dari  $S$  into  $S$ . Jika  $A$  dalam state  $s_i$  dan barisan dari input  $X$  diaplikasikan pada semiautomata maka berlakulah  $M_x(s_i) = M_x \cdot s_i$

Relasi  $E$  pada  $\Sigma^*$  yang didefinisikan dengan :

$$X E Y \Leftrightarrow M_x = M_y$$

adalah suatu kongruensi, kelas-kelas kongruensinya adalah semua kata-kata dalam  $\Sigma^*$  yang menyebabkan pemetaan - pemetaan dari S ke S. Indeks dari E adalah berhingga dan jumlah pemetaan dari S ke S adalah juga berhingga.

### Definisi 3.2

Suatu monoid berhingga  $G_A$  yang dihasilkan oleh pemetaan-pemetaan dalam M dan  $M_A$  dinamakan semigrup dari semiautomata.

Misalkan dalam  $\Sigma^*$  terdapat kata-kata  $\{ \wedge, X, Y, XX, XY, YY, \dots \}$  maka  $G_A = \{ M_\wedge, M_X, M_Y, M_{XX}, M_{XY}, M_{YY}, \dots \}$  dan kelas-kelas kongruensinya adalah  $\{ s_0 = M_\wedge, s_1 = \{ M_X \}, s_2 = \{ M_Y \}, s_3 = \{ M_{XY} \}, \dots \}$ . Dari hal diatas diketahui bahwa  $G_A \approx \Sigma^*/E$  ( $G_A$  adalah isomorfis dengan kelas-kelas kongruensi dari  $\Sigma^*$ ).

### 3.3. Kongruensi Kanan pada $\Sigma^*$ dalam hubungannya dengan Semiautomata.

Telah ditunjukkan bahwa suatu semiautomata A menyebabkan suatu kongruensi dengan indeks berhingga pada semigrup bebas  $\Sigma^*$ . Dilain hal kongruensi kanan pada  $\Sigma^*$  cukup memungkinkan sebagai definisi dari suatu semiautomata. Jadi untuk suatu relasi kongruensi kanan  $E_r$  dengan indeks berhingga pada  $\Sigma^*$  menyebabkan suatu semiautomata A dan state A adalah kelas-kelas kongruensi pada  $E_r$ , inputnya adalah elemen-elemen dari  $\Sigma$ . Pemetaan  $M\sigma_i$  adalah pemetaan dari S ke S maka jika  $s_j$  adalah kelas

kongruensi yang memuat  $x \in \Sigma^*$ ,  $s_j M \sigma_i$  merupakan kelas yang memuat  $x \sigma_i \in \Sigma^*$ . Sehingga didapat :

$$x E y \rightarrow x \sigma_i E_r y \sigma_i \quad ( E_r \text{ adalah kongruensi kanan } )$$

Ambil  $s_0$  adalah kelas kongruensi dari  $E_r$  yang memuat  $\Lambda$ . Jika  $s_i$  memuat  $x \in \Sigma^*$  maka  $s_0 M_x = s_i$  karena  $\Lambda x = x$ . Untuk setiap state dari  $A$  terdapat hubungan paling sedikit satu kata input misal  $s_0$ , maka semiautomata tersebut dinamakan semiautomata siklik dan  $s_0$  dinamakan penghasil.

Dalam graph suatu semiautomata siklik memuat paling sedikit satu puncak dan setiap puncak dapat dihubungkan dengan suatu garis langsung dengan panah.

### 3.4. Subsemiautomata, Homomorfisma.

Pada bagian selanjutnya sering digunakan  $\sigma_i^A$  untuk menyatakan pemetaan  $M \sigma_i$  dalam semiautomata  $A$ .

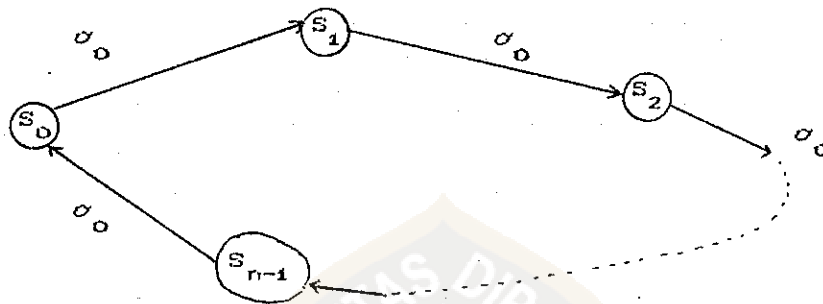
#### Definisi 3.4.1

Suatu semiautomata  $B = ( S^B, \Sigma^B, M^B )$  dikatakan subsemiautomata dari semiautomata  $A = ( S^A, \Sigma^A, M^A )$  jika  $S^B \subseteq S^A$ ,  $\Sigma^B \subseteq \Sigma^A$  dan  $\sigma_i^B \subseteq \sigma_i^A$  untuk setiap  $\sigma_i \in \Sigma^B$ .

Jika  $\Sigma^A = \Sigma^B$  dan ada himpunan bagian dari  $S^A$  yaitu  $S^B$ , kemudian  $M^B$  termuat dalam  $M^A$  maka  $A$  akan membentuk suatu subsemiautomata.

Apabila  $S^B = S^A$  dan  $\Sigma^B$  himpunan bagian sejati dari

$\Sigma^A$  (  $|\Sigma^A| \geq 2$  ) maka A juga akan mempunyai subsemiautomata sejati. Jika  $|\Sigma^B| = 1$  maka ada semiautomata tanpa subsemiautomata sejati. Dalam hal ini berlaku jika hubungan  $\sigma_0^A$  merupakan satu putaran dan jika digambarkan :

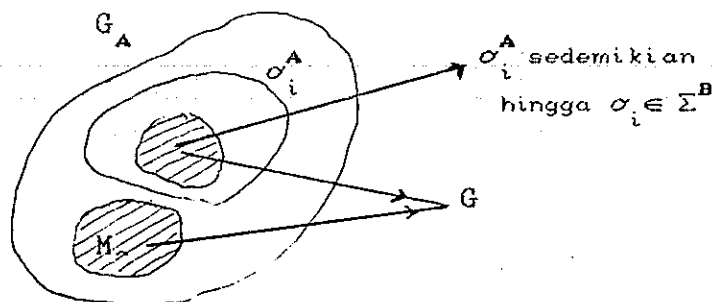


lemma 3.4.1

Semigrup  $G_B$  pada subsemiautomata B dari semiautomata A adalah suatu bayangan homomorfis dari subsemigrup dari  $G_A$ .

Bukti :

Pemetaan  $\sigma_i^A$  sedemikian hingga  $\sigma_i \in \Sigma^B$  dan suatu identitas merupakan penghasil dari subsemigrup G dari  $G_A$  ( karena pemetaan-pemetaan ini membentuk suatu himpunan bagian dari penghasil-penghasil  $G_A$  ).



Diambil elemen - elemen dari G yang hanya memuat

$S^B$  maka pemetaan-pemetaan dari  $S^B$  into  $S^B$  membentuk suatu semigrup  $G_B$ . Selanjutnya diambil pemetaan  $\varphi$  dari  $G$  onto  $G_B$  didefinisikan dengan :

$$\varphi ( g ) = g \text{ yang hanya memuat } S^B ( g \in G )$$

adalah suatu homomorfisma karena  $\varphi ( g_1 g_2 ) = ( \varphi g_1 )( \varphi g_2 )$ .  $\varphi$  tidak harus satu-satu.  $\varphi$  tidak harus satu - satu ( apabila  $g_1 \neq g_2$  mungkin  $\varphi g_1 = \varphi g_2$  ).

*Contoh 3.4.1*

Ambil semiautomata sebagai berikut :

A	1	2	3	4	5	6
$\sigma_1$	3	1	2	1	3	5
$\sigma_2$	4	5	3	3	3	3
$\sigma_3$	2	3	4	5	1	2

$$B = \{ ( 1,2,3 ), ( \sigma_0, \sigma_1 ), ( M\sigma_0^B, M\sigma_1^B ) \}.$$

Pemetaan  $\sigma_i^A$  sedemikian hingga  $\sigma_i \in \Sigma^B$  adalah :

$$\begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \\ 3 & 1 & 2 & 1 & 3 & 5 \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \\ 4 & 5 & 3 & 3 & 3 & 3 \end{bmatrix}, M_A$$

Adalah penghasil dari  $G$  yaitu subsemiautomata dari  $A$ .

Diambil elemen dari  $G$  yang hanya memuat  $S^B$  maka didapat :

$$\begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 3 & 1 & 2 \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 4 & 5 & 3 \end{bmatrix}, M_A$$

Pemetaan diatas adalah penghasil dari semigrup  $G_B$ .

$G \xrightarrow{\varphi} G_B$ .  $\varphi$  adalah suatu homomorfisma

karena :

$$\text{ambil } g_1 = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \\ 3 & 1 & 2 & 1 & 3 & 5 \end{bmatrix}$$

$$g_2 = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \\ 4 & 5 & 3 & 3 & 3 & 3 \end{bmatrix}$$

$$\varphi(g_1) = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 3 & 1 & 2 \end{bmatrix}$$

$$\varphi(g_2) = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 4 & 5 & 3 \end{bmatrix}$$

$$\varphi(g_1) \cdot \varphi(g_2) = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 3 & 4 & 5 \end{bmatrix}$$

$$g_1 \cdot g_2 = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \\ 3 & 4 & 5 & 4 & 3 & 3 \end{bmatrix}$$

$$\varphi(g_1 \cdot g_2) = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 3 & 4 & 5 \end{bmatrix}$$

$$\varphi(g_1) \cdot \varphi(g_2) = \varphi(g_1 \cdot g_2)$$

Jika  $\Sigma^B = \Sigma^A$  maka  $G_B$  adalah bayangan homomorfis dari  $G_A$ , karena  $\sigma_i^A = G$  dan jika diambil  $G$  yang hanya

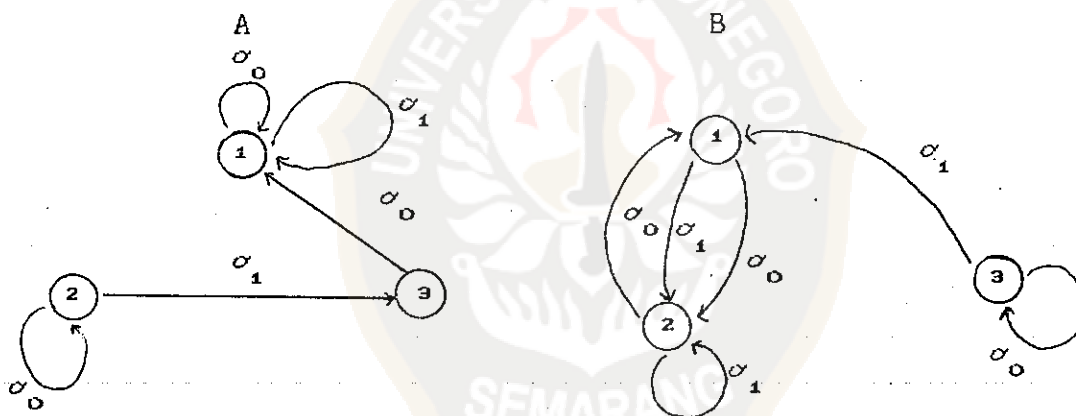
memuat  $S^B$  maka  $G_B$  adalah  $G_A$  yang hanya memuat  $S^B$ , akibatnya  $G^B$  adalah bayangan homomorfis dari  $G_A$ .

Definisi 3.4.2

Semiautomata  $B = ( S^B, \Sigma^B, M^B )$  adalah suatu bayangan homomorfis dari semiautomata  $A = ( S^A, \Sigma^A, M^A )$  jika ada suatu pemetaan  $\varphi$  dari  $S^A$  onto  $S^B$  dan suatu pemetaan  $\xi$  dari  $\Sigma^A$  onto  $\Sigma^B$  sedemikian sehingga untuk setiap  $\sigma \in \Sigma^A$ ,  $\sigma^A \varphi = \varphi ( \sigma \xi )^B$ .

*Contoh 3.4.2*

Ambil semiautomata A dan B sebagai berikut.



A	1	2	3	B	1	2	3
$\sigma_0$	1	2	1	$\sigma_0$	2	1	3
$\sigma_1$	1	3	1	$\sigma_1$	2	2	1

Kemudian ambil pemetaan-pemetaan sebagai berikut :

$$\varphi = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 2 & 2 & 1 \end{bmatrix} \quad \xi = \begin{bmatrix} \sigma_0 & \sigma_1 \\ \sigma_1 & \sigma_0 \end{bmatrix}$$

Kita ambil untuk  $\sigma_0 \in \Sigma^A$  maka :



$$\sigma_A \varphi = \varphi (\sigma_O \xi)^B$$

$$\sigma_A \varphi = \varphi (\sigma_O)^B$$

$$\sigma_A \varphi = \varphi \sigma_O^B \quad \text{karena :}$$

$$\begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 1 & 2 & 1 \end{bmatrix} \varphi = \varphi \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 2 & 2 & 1 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 1 & 2 & 1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 2 & 2 & 1 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 2 & 2 & 1 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 2 & 2 & 1 \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 2 & 2 & 2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 2 & 2 & 2 \end{bmatrix}$$

Dengan cara yang sama untuk  $\sigma_1 \in \Sigma^A$ . Maka semiautomata diatas memenuhi  $\sigma^A \varphi = \varphi (\sigma \xi)^B$  untuk setiap  $\sigma \in \Sigma^A$ . Jadi B merupakan bayangan homomorfis dari A.

Dalam kenyataannya pemetaan  $\xi$  sering merupakan pemetaan satu-satu onto ( $\Sigma^A = \Sigma^B$ ) atau  $\xi$  merupakan pemetaan identitas, jadi :

$$\sigma^A \varphi = \varphi \sigma^B \quad \text{untuk semua } \sigma \in \Sigma^A.$$

Jika  $\varphi$  adalah pemetaan satu-satu maka semiautomata A dan B adalah isomorfis.

Relasi ekwivalensi  $\varphi \varphi^{-1}$  membagi  $S^A$  dalam kelas-kelas ekwivalensi ( blok ) dalam hubungannya dengan partisi  $\pi$ , sedemikian hingga  $s, t \in S^A$  berada dalam blok yang sama jika dan hanya jika  $\varphi s = \varphi.t$  Kemudian untuk setiap  $\sigma \in \Sigma^A$  berlaku :

$$\begin{aligned} \sigma^A \varphi s &= \varphi (\sigma \xi)^B s \\ &= \varphi (\sigma \xi)^B t \\ &= \sigma^A \varphi t \end{aligned}$$

Ternyata  $\sigma^A s$  dan  $\sigma^A t$  juga termasuk dalam satu blok di  $\pi$ . Jadi setiap homomorfisma  $\varphi$  dari  $A$  menyebabkan suatu partisi admissibel pada  $S^A$ .

Selanjutnya ambil  $\pi = \{ H_0, H_1, \dots, H_{p-1} \}$  suatu partisi dari  $S^A$ . Partisi tersebut adalah admissibel jika untuk setiap  $\sigma \in \Sigma^A$  dan untuk setiap  $H_i \in \pi$  ada suatu  $H_j \in \pi$  sedemikian hingga  $\sigma^A H_i \subseteq H_j$ . Semiautomata  $B$  yang statenya adalah blok-blok dari  $\pi$  ( dalam hal ini ditunjukkan dengan  $\bar{H}_i$  ) yang mempunyai input sama dengan  $A$  dan untuk setiap  $\sigma \in \Sigma^A = \Sigma^B$  memenuhi :

$$\sigma^B \bar{H}_i = \bar{H}_j \Leftrightarrow \sigma^A H_i \subseteq H_j$$

adalah suatu bayangan homomorfis dari  $A$  dengan  $\varphi s = \bar{H}_i \Leftrightarrow s \in H_i$  dan  $\xi$  suatu identitas.  $B$  dinamakan juga semiautomata kwosen dari  $A$  pada  $\pi$  ditunjukkan dengan  $B = A/\pi$ .

Dua partisi admissibel ada dalam setiap  $A$  yaitu :

1. Partisi identitas  $\pi_{iden}$  dalam setiap state pada  $S$  membentuk suatu blok sendiri. Hubungannya dengan semiautomata  $A$  adalah isomorfis.
2. Partisi  $\pi_0$  dimana seluruh elemen dari  $S$  membentuk satu blok.  $\pi_0$  adalah suatu semiautomata satu state.

### 3.5. Homomorfisma dari Semigrup pada Semiautomata Homomorfis.

#### Teorema 3.5

Jika  $B$  adalah suatu bayangan homomorfis dari  $A$ , maka semigrup  $G_B$  dari  $B$  adalah suatu bayangan homomorfis dari semigrup  $G_A$  pada  $A$ .

#### Bukti

Misal  $B = (S^B, \Sigma^B, M^B)$  adalah suatu bayangan homomorfis dari  $A = (S^A, \Sigma^A, M^A)$ , maka terdapat  $\varphi$  dan  $\xi$  sedemikian sehingga untuk setiap  $\sigma \in \Sigma^A$  :

$$\sigma^A \varphi = \varphi (\sigma \xi)^B$$

Selanjutnya :

$$\begin{aligned} \varphi X^A &= \varphi \sigma_{i1}^A \sigma_{i2}^A \dots \sigma_{ik}^A \\ &= (\sigma_{i1} \xi)^B \varphi \sigma_{i1}^A \dots \sigma_{ik}^A \\ &= (\sigma_{i1} \xi)^B (\sigma_{i1} \xi)^B \dots (\sigma_{ik} \xi)^B \varphi \\ &= (X \xi)^B \varphi \end{aligned}$$

dimana

$$X \xi = (\sigma_{i1} \xi) (\sigma_{i2} \xi) \dots (\sigma_{ik} \xi)$$

sehingga :

$$\begin{aligned} \varphi X^A \varphi^{-1} &= (X \xi)^B \varphi \varphi^{-1} \\ &= (X \xi)^B I_{S^B} \\ &= (X \xi)^B \end{aligned}$$

Didefinisikan suatu relasi  $\eta$  antara  $G_A$  dan  $G_B$  dengan  $\eta X^A = (X \xi)^B$ , karena :

$$\begin{aligned}
 X^A = Y^A &\Rightarrow \varphi X^A \varphi^{-1} = \varphi Y^A \varphi^{-1} \\
 &\Rightarrow (X \xi)^B = (Y \xi)^B
 \end{aligned}$$

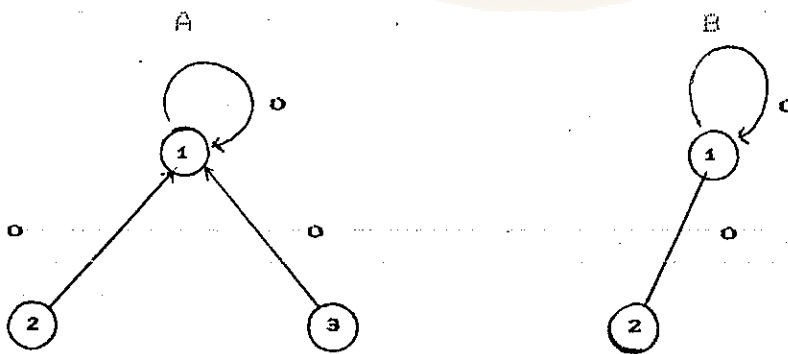
maka  $\eta$  adalah pemetaan dari  $G_A$  into  $G_B$ . Elemen dari  $G_B$  sama dengan  $(X \xi)^B$  untuk setiap  $X \in (\Sigma^A)^*$  karena  $\xi$  adalah pemetaan  $\Sigma^A$  onto  $\Sigma^B$ . Dimisalkan dalam  $G_A$  elemen  $Y^A$  sama dengan  $X^A$ , maka  $\eta Y^A = (Y \xi)^B = (X \xi)^B$  (karena  $Y^A = X^A$ ),  $\eta$  adalah suatu pemetaan dari  $G_A$  onto  $G_B$ .

Selanjutnya:

$$\begin{aligned}
 \eta (X^A Y^A) &= \eta (X Y)^A \\
 &= ((X Y) \xi)^B \\
 &= ((X \xi)(Y \xi))^B \\
 &= (X \xi)^B (Y \xi)^B \\
 &= (\eta X^A)(\eta Y^A)
 \end{aligned}$$

$\eta$  adalah homomorfisma, jadi  $G_B$  adalah bayangan homomorfis dari  $G_A$ .

Persoalan diatas bisa terjadi bahwa  $\eta$  isomorfisma tanpa B menjadi isomorfis ke A, contohnya :



o adalah bentuk ringkasnya dari  $\sigma_o$

B adalah bayangan homomorfis dari A dengan :

$$\varphi = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 1 & 2 & 2 \end{bmatrix} \quad \text{dan} \quad \xi = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \end{bmatrix}$$

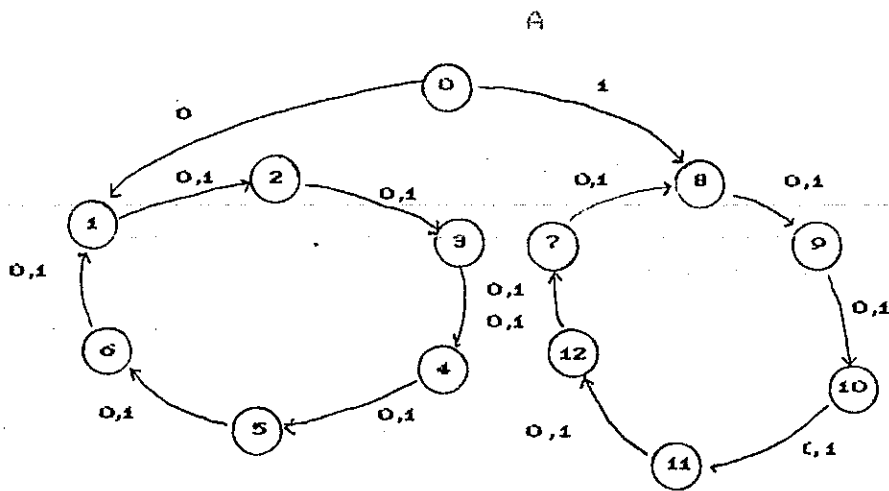
$$G_A = \begin{array}{c|cc} & \wedge & 0 \\ \hline \wedge & \wedge & 0 \\ 0 & 0 & 0 \end{array} \quad \text{dimana } 0 = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 1 & 1 & 1 \end{bmatrix}$$

$$G_B = \begin{array}{c|cc} & \wedge & 0 \\ \hline \wedge & \wedge & 0 \\ 0 & 0 & 0 \end{array} \quad \text{dimana } 0 = \begin{bmatrix} 1 & 2 \\ 1 & 1 \end{bmatrix}$$

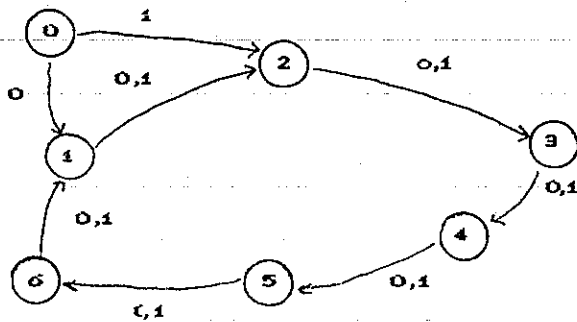
Suatu semiautomata A sedemikian hingga untuk setiap bayangan homomorfis ( tidak isomorfis ) dari A adalah B, kemudian semigrup  $G_B$  tidak isomorfis ke  $G_A$  maka A dikatakan mengalami suatu "penurunan".

Suatu semiautomata A dapat mempunyai lebih dari satu "penurunan" bayangan homomorfis dengan semigrup isomorfis ke  $G_A$ .

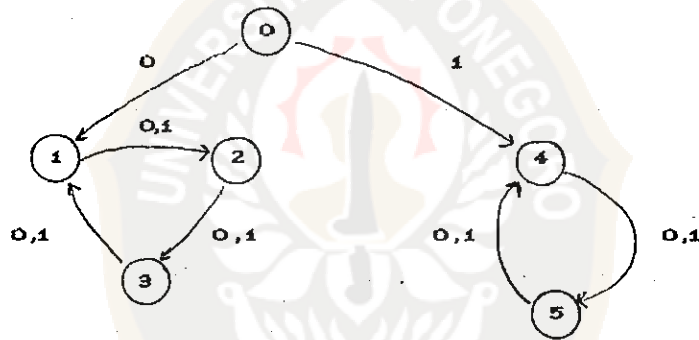
contoh :



B



C



Dua semiautomata B dan C diatas adalah bayangan homomorfis dari A, keduanya mempunyai semigrup isomorfis ke  $G_A$  tetapi mereka sendiri tidak isomorfis.

A	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
$\sigma_0$	1	2	3	4	5	6	1	8	9	10	11	12	7
$\sigma_1$	8	2	3	4	5	6	1	8	9	10	11	12	7

B	0	1	2	3	4	5	6
$\sigma_0$	1	2	3	4	5	6	1
$\sigma_1$	8	2	3	4	5	6	1

C	0	1	2	3	4	5
$\sigma_0$	1	2	3	1	5	4
$\sigma_1$	4	2	3	1	5	4

Untuk setiap  $\sigma \in \Sigma^A$  berlaku :  $\sigma^A \varphi = \varphi ( \sigma \xi )^B$  dengan :

$$\varphi = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 & 8 & 9 & 10 & 11 & 12 \\ 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \end{bmatrix}$$

dan  $\xi$  identitas.

Juga berlaku pula untuk setiap  $\sigma \in \Sigma^A$ ,  $\sigma^A \varphi = \varphi ( \sigma \xi )^B$

dengan :

$$\varphi = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 & 8 & 9 & 10 & 11 & 12 \\ 0 & 1 & 2 & 3 & 1 & 2 & 3 & 5 & 8 & 5 & 4 & 5 & 4 \end{bmatrix}$$

dan  $\xi$  identitas.

Kita ambil suatu kata penghasil X pada A misalnya

$X = \sigma_0 \sigma_1$ , maka :

$$M_x = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 & 8 & 9 & 10 & 11 & 12 \\ 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 1 & 2 & 9 & 10 & 11 & 12 & 7 & 8 \end{bmatrix}$$

$$M_{xx} = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 & 8 & 9 & 10 & 11 & 12 \\ 4 & 5 & 6 & 1 & 2 & 3 & 4 & 11 & 12 & 7 & 8 & 9 & 10 \end{bmatrix}$$

$$M_{xxx} = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 & 8 & 9 & 10 & 11 & 12 \\ 6 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 & 8 & 9 & 10 & 11 & 12 \end{bmatrix}$$

$$M_{xxx} = M_x$$

$$\text{Jadi } G_A = \begin{bmatrix} \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 & 8 & 9 & 10 & 11 & 12 \\ 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 1 & 2 & 9 & 10 & 11 & 12 & 7 & 8 \end{bmatrix},$$

$$\begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 & 8 & 9 & 10 & 11 & 12 \\ 4 & 5 & 6 & 1 & 2 & 3 & 4 & 11 & 12 & 7 & 8 & 9 & 10 \end{bmatrix},$$

$$\begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 & 8 & 9 & 10 & 11 & 12 \\ 6 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 & 8 & 9 & 10 & 11 & 12 \end{bmatrix}, \wedge$$

Selanjutnya ambil kata penghasil pada B misalnya :

$X = \alpha_0 \alpha_1$ , maka :

$$M_x = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \\ 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 1 & 2 \end{bmatrix}$$



$$M_{XX} = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \\ 4 & 5 & 6 & 1 & 2 & 3 & 4 \end{bmatrix}$$

$$M_{XXXX} = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \\ 6 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \end{bmatrix}$$

$$G_A = \left[ \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \\ 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 1 & 2 \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \\ 4 & 5 & 6 & 1 & 2 & 3 & 4 \end{bmatrix}, \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \\ 6 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 \end{bmatrix}, \wedge \right]$$

Terlihat bahwa  $G_A$  isomorfis ke  $G_B$ .

Selanjutnya misalkan diambil kata  $X = \begin{matrix} \sigma & \sigma & \sigma & \sigma & \sigma & \sigma \\ 0 & 1 & 0 & 1 & 0 & 1 \end{matrix}$  pada A dan  $X = \begin{matrix} \sigma & \sigma & \sigma & \sigma & \sigma & \sigma \\ 0 & 1 & 0 & 1 & 0 & 1 \end{matrix}$  pada C didapatkan :

$$M_X^A = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 & 8 & 9 & 10 & 11 & 12 \\ 6 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 & 8 & 9 & 10 & 11 & 12 \end{bmatrix}$$

$$\text{maka } G_A = \left[ \wedge, \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 & 8 & 9 & 10 & 11 & 12 \\ 6 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 & 6 & 7 & 8 & 9 & 10 & 11 & 12 \end{bmatrix} \right]$$

$$M_X^A = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 \\ 3 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 \end{bmatrix}$$

$$G_C = \left[ \lambda, \begin{bmatrix} 0 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 \\ 3 & 1 & 2 & 3 & 4 & 5 \end{bmatrix} \right]$$

$G_A$  isomorfis ke  $G_C$  ( $G_A \approx G_C$ ).

